

ABSTRAK

SADARI berperan sebagai tahapan awal dalam upaya deteksi awal tumor payudara. Riset ini diarahkan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh edukasi video tiga dimensi terhadap Perilaku deteksi dini melalui SADARI pada kalangan remaja putri. Metode penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 76 remaja putri yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang dipakai ialah kuesioner pengetahuan, sikap, dan lembar observasi praktik SADARI. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan sebelum dan setelah diberikan media video animasi tiga dimensi, dengan nilai $p < 0,001$ ($\alpha < 0,05$). Selain itu, terdapat pengaruh signifikan antara sikap sebelum dan setelah penggunaan media yang sama, nilai $p < 0,001$ ($\alpha < 0,05$). Pengaruh signifikan juga terlihat pada tindakan sebelum dan setelah diberikan media video animasi tiga dimensi, dengan nilai $p < 0,001$ ($\alpha < 0,05$). Disimpulkan ada pengaruh edukasi video tiga dimensi terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri diharapkan tenaga Kesehatan dianjurkan memberikan promosi Kesehatan sebagai sarana edukasi Kesehatan.

Kata Kunci: Video Animasi tiga dimensi, Perilaku, Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), Remaja putri

ABSTRACT

Breast Self Examination (SADARI) is the first step in early detection of breast tumors. This study aims to analyze the effect of three-dimensional video education on breast self-examination behavior (SADARI) in adolescent girls. Methods This study used a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design. The sample amounted to 76 adolescent girls selected by purposive sampling technique. The instruments used were knowledge questionnaires, attitudes, and observation sheets of SADARI practices. The results of the study showed a significant influence between knowledge before and after being given three-dimensional animated video media, with a p value < 0.001 ($\alpha < 0.05$). In addition, there is a significant influence between attitudes before and after the use of the same media, p value < 0.001 ($\alpha < 0.05$). A significant effect was also seen in actions before and after given three-dimensional animated video media, with a p value < 0.001 ($\alpha < 0.05$). It is concluded that there is an effect of three-dimensional video education on the behavior of breast self-examination (SADARI) in adolescent girls. It is expected that health personnel are recommended to provide health promotion as a means of health education.

Keywords: Three-dimensional Animation Video, Behavior, Breast Self-Examination (SADARI), Adolescent Girls.